



Razia Dua Jam, 45 Gepeng Terjaring 2016 Targetkan Tak Ada Gepeng Berkeliaran

Pembersihan Gelandangan dan Pengemis Mulai Digencarkan

JOGJA - Pembersihan terhadap gelandangan dan pengemis (gepeng) di DIJ mulai gencar dilakukan. Sehari kemarin (27/1), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIJ berhasil menjaring 45 gepeng selama dua jam. Itu pun hanya menyasar wilayah di Kota Jogja saja.

► Baca *Razia...* Hal 11

Kepala Satpol PP DIJ Bambang Budi Istiarjo mengatakan, razia ini sebagai penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 tahun 2014 tentang Penanganan Ge-

peng. "Senin sosialisasi, Selasa langsung gerak," katanya di sela pembinaan kemarin.

Dia mengakui pada hari pertama razia, fokusnya masih di wilayah Kota Jogja. "Dalam dua jam terjaring 45 gepeng, termasuk pengamen," kata Bambang.

Menurutnya, dalam razia itu tim gabungan terdiri atas 70 personel dari Satpol PP DIJ, petugas kecamatan, Dinas Sosial DIJ, Dinas Ketertiban Kota Jogja dan Polda DIJ. Mereka tergabung dalam tiga tim serta menyasar titik-titik yang

biasa dipakai mangkal para gepeng.

"Di Malioboro saja terjaring sekitar 15-16 orang," imbuhnya.

Dikatakan, 45 gepeng yang terkena razia langsung dibawa ke Panti Sosial Bina Karya (PSBK) di Bener, Kota Jogja. "Ini karena

di Camp Assesment Sewon penuh," ungkapnya.

Menurut Bambang, meski razia besar-besaran mulai gencar, aspek kemanusiaan tetap diutamakan. "Razia tanpa kekerasan. Di sini kota budaya, pendidikan dan wisata. Berbeda dengan daerah lain," ujarnya.

Dia mengungkapkan pihaknya sudah memiliki jadwal untuk razia termasuk titik yang men-

jadi target operasi. "Kami juga *sanggong* (mengintai) di titik yang biasa dipakai mangkal gepeng. Harus benar-benar bersih," tegasnya.

Kepala Dinas Sosial DIJ Untung Sukaryadi mengatakan, mereka yang terkena razia tidak mudah bisa keluar lagi. Mereka langsung diberi pembinaan dari berbagai aspek.

"Sebelumnya kami pilah-pilah

dulu, lalu kami beri pembinaan sampai benar-benar mentalnya tidak mau gelandang lagi," paparnya.

Dia menegaskan, razia gepeng akan terus dilakukan sepanjang 2015 ini. Target tahun ini DIJ harus benar-benar bebas gepeng.

"Minimal 90 persen," imbuhnya. Kemudian tahun 2016, di DIJ tak ada lagi gepeng yang berke-

liaran. (eri/pralaz/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005